

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Hasil peneliti yang telah dilakukan peneliti di SMA Negeri 2 Kota Jambi dan sudah dilakukan analisis pada bab sebelumnya, peneliti dapat menyimpulkan hasil peneliti tentang pengaruh layanan klasikal dengan pemanfaatan film pendek terhadap interaksi sosial siswa, menggunakan instrument berupa angket yang diberikan kepada 36 siswa (XII IPS) kelas eksperimen dapat disimpulkan :

1. Interaksi sosial siswa sebelum diberikan perlakuan (*treatment*). Berdasarkan hasil instrument test pada *Pre-test* awal memperoleh hasil 59,37% pada kategori **Rendah** yang artinya interaksi sosial tersebut perlu ditingkatkan lagi.
2. Interaksi sosial siswa mengalami peningkatan setelah diberikan perlakuan (*treatment*) berupa layanan klasikal dengan pemanfaatan film pendek. Berdasarkan hasil instrument tes pada *Post-test* nilai rata-rata menjadi 82,05% yaitu pada kategori **Tinggi**.
3. Interaksi sosial siswa pada kelas eksperimen SMA Negeri 2 Kota Jambi mengalami peningkatan setelah diberikan perlakuan (*treatment*) melalui layanan klasikal. Hal tersebut sesuai dengan hasil uji *t-test* yang mana hasil pada T-hitung sebesar 21.531 dan hasil pada T-tabel pada tingkat kepercayaan 0.05 maupun 0.05

sebesar 2,042, artinya T-hitung lebih besar dari T-tabel (21.531 > 2.042) perbedaan tersebut terjadi dikarenakan adanya perlakuan (*treatment*) yang telah diberikan melalui layanan klasikal dengan pemanfaatan film pendek. Artinya pemberian layanan klasikal berpengaruh terhadap interaksi sosial siswa kelas XII (kelompok *eksperiment*).

B. SARAN

Bedasarkan kesimpulan tersebut maka dapat diajukan sebagai berikut :

1. Guru Bimbingan dan Konseling hendaknya terus berupaya untuk memberikan layanan yang sesuai dan tepat sasaran kepada siswa-siswa yang membutuhkan informasi mengenai hubungan sosial siswa, agar siswa yang merasa kesulitan dalam berinteraksi sosial merasa terbantu dan merasakan manfaat dari layanan klasikal dengan pemanfaatan film pendek.
2. Bagi siswa diharapkan dapat menjalin hubungan sosial yang baik, mampu menyesuaikan diri dalam pergaulan, mampu bersikap toleransi dengan teman dan mampu bekerjasama dengan teman di sekolah.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengkaji lebih lanjut penelitian ini dengan metode dan jenis penelitian yang berbeda. Adapun kelebihan dan kekurangan yang ada dalam penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan penelitian layanan klasikal terhadap interaksi sosial siswa.

C. Implikasi Hasil Penelitian Bagi Bimbingan dan Konseling

Dengan adanya penelitian ini membuktikan bahwa layanan klasikal berpengaruh terhadap interaksi sosial siswa kelas XII IPS di SMA Negeri 2 Kota Jambi diharapkan penelitian ini dapat dijadikan gambaran dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling untuk dapat membantu siswa yang mengalami masalah di sekolah terutama masalah interaksi sosial.

Peneliti meninjau Interaksi Sosial siswa disini dari karakteristik yang diungkapkan oleh Maimunah (2016) yang mana disini jelaskan bahwa setiap siswa mampu membangun hubungan sosial yang timbal balik antara individu, antara individu dengan kelompok, dan antara kelompok dengan kelompok dalam bentuk kerja sama, asimilasi dan akomodasi.

Selain itu berkaitan hasil penelitian dengan Bimbingan dan Konseling sudah terlihat jelas bahwa dalam penelitian ini menggunakan salah satu jenis layanan yang ada di bimbingan dan konseling yaitu layanan klasikal bidang bimbingan kegiatan belajar. Menurut Nurihsan (Muyana, 2021) menjelaskan layanan klasikal merupakan salah satu layanan dasar bimbingan membantu seluruh peserta didik mengembangkan perilaku efektif dan keterampilan-keterampilan yang mengacu perkembangan peserta didik, layanan ini ditunjukan untuk seluruh peserta didik. Dari hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Tinton (2020) menyatakan bahwa ada pengaruh layanan klasikal

dengan menggunakan media film dalam meningkatkan interaksi sosial siswa dapat diterima.

Bedasarkan hasil penelitian ini, maka guru Bimbingan dan Konseling bisa menjadikan hasil penelitian sebagai acuan untuk meningkatkan hubungan sosial antar siswa maupun siswa dengan guru melalui layanan-layanan bimbingan dan konseling seperti layanan layanan klasikal, sehingga guru Bimbingan dan Konseling dapat bekerja sama dengan guru mata pelajaran dalam menemukan solusi untuk mengentaskan masalah siswa terutama dalam berinteraksi sosial.